

ABSTRACT

The financial statements are the media of communication between management and its *stakeholders*, as consideration in making economic decisions and basic earnings information used for decision-making stakeholders, for example, is a component of the financial statements of companies that aims to assess the performance of management, used to give bonuses to manager, is used as the basis for calculating taxable income, and also used as criteria for assessment of corporate performance. Earning Management is the act of interference in the management of external financial reporting process in order to meet the interests of management itself and or to enhance shareholder value. The purpose of this study was to prove empirically Indications Before and After Earning Management Law No. 36 of 2008 on the Fourth Amendment of No. 7 of 1983 regarding Income Tax Law on Non Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange (BEI). The method of analysis using the wilcoxon matched pairs signed ranks test. The results showed significant difference in discretionary accruals between the periods before and after the enactment of Law No. 36 of 2008 on the Fourth Amendment of No. 7 of 1983 regarding Income Tax Law, which the periods before the enactment of Law No. 36 of 2008 on the Fourth Amendment of No. 7 of 1983 regarding Income Tax Law is higher than the periods after and this indicates that the taxpayer responds to a change in corporate Law No. 36 of 2008 on the Fourth Amendment of No. 7 of 1983 regarding Income Tax Law for earnings management.

Keywords: Earning Management, Discretionary Accruals, Law No. 36 of 2008 on the Fourth Amendment of No. 7 of 1983 regarding Income Tax Law.

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen dengan para *stakeholders*-nya, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan informasi laba digunakan dasar untuk pembuatan keputusan berbagai pihak kepentingan, misalnya merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, digunakan untuk memberikan bonus kepada manajer, digunakan sebagai dasar untuk menghitung penghasilan kena pajak, dan juga digunakan sebagai kriteria penilaian kinerja perusahaan. *Earning Management* adalah tindakan campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan manajemen itu sendiri dan atau untuk meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris Indikasi *Earning Management* Sebelum dan Sesudah Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan pada Perusahaan Non Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis menggunakan *the wilcoxon matched pairs signed ranks test*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan secara signifikan *discretionary accruals* antara periode sebelum dan sesudah berlakunya Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dimana periode sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan lebih tinggi daripada periode sesudah berlakunya dan ini mengindikasikan bahwa Wajib Pajak badan tidak merespon adanya perubahan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan untuk melakukan manajemen laba.

Kata kunci : *Earning Management, Discretionary Accruals, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.*

\